

Industri



Pengertian Industri

1. Arti Luas Industri

- Industri adalah segala kegiatan ekonomi yang bersifat produktif atau menguntungkan.

Contoh: industri media yang meliputi publikasi berita melalui surat kabar, majalah, tabloid, televisi, radio, maupun website di internet.



2. Arti Sempit Industri

- Industri adalah usaha manusia mengolah bahan mentah atau bahan baku menjadi bahan setengah jadi atau barang jadi sehingga memperoleh keuntungan.
- Dalam pengertian luas industri ini, kita mengenal tiga jenis bahan yang digunakan, yaitu: bahan mentah, bahan baku, dan bahan jadi. Contoh : industri tambang emas, dll.



Macam Macam Industri

1. Berdasarkan Bahan baku

- Ø Industri ekstraktif: Bahan baku langsung dari alam
- Ø Industri Nonekstraktif: Bahan baku tidak langsung diperoleh dari alam
- Ø Industri fasilitatif: Penjual jasa

2. Berdasarkan modal dan tenaga kerja

- Industri rumah tangga: <4 orang
- Industri kecil : 5-9 orang
- Industri sedang: 20-99 orang
- Industri besar: >100 orang

3. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 19/M/ I/1986

a. Industri Kimia Dasar (IKD)

- 1) Industri kimia organik, misalnya: industri bahan kimia tekstil.
- 2) Industri kimia anorganik, misalnya: industri semen, industri kaca.
- 3) Industri agrokimia, misalnya: industri pupuk kimia
- 4) Industri selulosa dan karet, misalnya: industri kertas, industri ban.

b. Industri Mesin Logam Dasar dan Elektronika (IMELDE)

- 1) Industri mesin dan perakitan alat-alat pertanian, misalnya: mesin traktor, mesin hueler, dan mesin pompa.
- 2) Industri alat-alat berat/konstruksi, misalnya: mesin pemecah batu, buldozer, excavator, dan motor grader.
- 3) Industri mesin perkakas, misalnya: mesin bubut, mesin bor, mesin gergaji, dan mesin pres.
- 4) Industri elektronika, misalnya: radio, televisi, dan komputer.
- 5) Industri mesin listrik, misalnya: transformator tenaga dan generator.

- 6) Industri keretaapi, misalnya: lokomotif dan gerbong.
- 7) Industri kendaraan bermotor (otomotif), misalnya: mobil, motor, dan suku cadang kendaraan bermotor.
- 8) Industri pesawat, misalnya: pesawat terbang dan helikopter.
- 9) Industri logam dan produk dasar, misalnya: industri besi baja, industri alumunium, dan industri tembaga.
- 10) Industri perkapalan, misalnya: pembuatan kapal dan reparasi kapal.
- 11) Industri mesin dan peralatan pabrik, misalnya: mesin produksi, peralatan pabrik, the blower, dan kontruksi.

c. Aneka Industri (AI)

- 1) Industri tekstil, misalnya: benang, kain, dan pakaian jadi.
- 2) Industri alat listrik dan logam, misalnya: kipas angin, lemari es, dan mesin jahit, televisi, dan radio.
- 3) Industri kimia, misalnya: sabun, pasta gigi, sampho, tinta, plastik, obatobatan, dan pipa.
- 4) Industri pangan, misalnya: minyak goreng, terigu, gula, the, kopi, garam dan makanan kemasan.
- 5) Industri bahan bangunan dan umum, misalnya: kayu gergajian, kayu lapis, dan marmer.

d. Industri Kecil (IK)

Biasanya dinamakan industri rumah tangga, misalnya: industri kerajinan, industri alat-alat rumah tangga, dan perabotan dari tanah (gerabah).

e. Industri pariwisata wisata seni dan budaya (misalnya: pertunjukan seni dan budaya),

f. wisata pendidikan (misalnya: peninggalan, arsitektur, alat-alat observasi alam, dan museum geologi),

g. wisata alam (misalnya: pemandangan alam di pantai, pegunungan, perkebunan, dan kehutanan),

h. wisata kota (misalnya: melihat pusat pemerintahan, pusat perbelanjaan, wilayah pertokoan, restoran, hotel, dan tempat hiburan).

Dampak Positif dan Negatif

1. Dampak positif pembangunan industri, antara lain :
 - A. Menambah penghasilan penduduk sehingga dapat meningkatkan kemakmuran.
 - B. Menghasilkan aneka barang yang di perlukan masyarakat.
 - C. Memperluas lapangan pekerjaan bagi penduduk.
 - D. Mengurangi ketergantungan akan barang luar negeri.
 - E. Memperbesar kegunaan bahan mentah yang di olah sendiri sehingga makin besar pula manfaat yang di peroleh.
 - F. Dengan Industrialisasi dapat menghemat devisa negara untuk impor barang.
 - G. Bertambahnya devisa negara untuk ekspor barang.
 - H. Memperluas kegiatan ekonomi penduduk dan merangsang masyarakat meningkatkan pengetahuan industri

2. Dampak Negatif pembangunan industri, antara lain :
 - A. Terjadinya arus urbanisasi.
 - B. Terjadinya pencemaran lingkungan.
 - C. Adanya sifat konsumerisme.
 - D. Lahan pertanian semakin berkurang.
 - E. Meningkatnya permukiman slum area di kota-kota
 - F. Naiknya suhu bumi dan penduduk perkampungan dekat pabrik dapat terserang penyakit pernapasan.

Faktor Pendorong dan

Penghambat

Factor pendorong yakni :

- a. Jenis kekayaan alam yang tersebar di berbagai daerah sehingga memungkinkan terjadinya tukar menukar barang antar pulau di Indonesia.
- b. Letak Indonesia yang berada di antara Asia dan Australia sehingga memungkinkan pemasaran hasil industri ke benua tersebut.
- c. Kekayaan alam yang melimpah yaitu berupa barang tambang, hasil hutan dan hasil pertanian.
- d. Penduduk yang besar jumlahnya sebagai faktor tenaga kerja dan konsumen.
- e. Ketersediaan dari Negara-negara besar sebagai pemilik modal untuk menanamkan modalnya dalam pengembangan industry di Indonesia.

- f. Undang-undang penanaman modal asing di Indonesia yang bersifat menguntungkan.
- g. Keanggotaan Indonesia dalam badan-badan internasional maupun regional sehingga terjadinya kerja sama di bidang industry.

Factor penghambat yaitu :

- a. Suasana industry belum merata
- b. Tenaga terampil yang masih harus diperbanyak dan diserasikan lagi.
- c. Daya beli masyarakat yang masih rendah
- d. Modal yang tersedia masih terbatas.
- e. Pasaran yang belum merata dikarenakan kondisi Indonesia yang bersifat kepulauan sehingga distribusi belum merata dengan baik.